

BAB III

METODOLOGI PERANCANGAN

Kerangka kajian yang digunakan dalam proses perancangan pusat rekreasi peragaan IPTEK ini secara umum, diuraikan dalam beberapa tahap antara lain:

3.1 Ide Perancangan

Tahapan kajian yang digunakan dalam proses perancangan pusat rekreasi peragaan IPTEK adalah sebagai berikut :

1. Pencarian ide dari sebuah pemikiran tentang keinginan mengkaji sebuah pusat rekreasi peragaan IPTEK yang disertai dengan fasilitas penunjang yang bersifat edukatif dan rekreatif.
2. Pencarian ide dari sebuah pemikiran tentang keinginan mengkaji sebuah pusat rekreasi peragaan IPTEK yang sesuai dengan tema Hi-Tech agar dapat memberikan fasilitas yang lebih baik dan nyaman serta aman.
3. Pematangan ide perancangan melalui penelusuran informasi dan data-data artapaktural maupun non-artapaktural dari berbagai pustaka dan media sebagai bahan perbandingan dalam pemecahan masalah.
4. Dari pengembangan ide rancangan yang diperoleh, akan dilakukan analisis dan sintesis.
5. Dari hasil analisis dan sintesis, disusun konsep sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas akhir.

3.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana merancang pusat rekreasi peragaan IPTEK dalam pengenalan dan pemahaman akan IPTEK kepada masyarakat ?
2. Bagaimana memahami dan menerapkan tema yang diangkat yaitu high-tech dan mewujudkannya pada bangunan melalui proses perancangan ?

3.3 Tujuan Perancangan

1. Merancang pusat rekreasi peragaan IPTEK dalam pengenalan dan pemahaman akan IPTEK kepada masyarakat.
2. Memahami dan menerapkan tema yang diangkat yaitu high-tech dan mewujudkannya pada bangunan melalui proses perancangan.

3.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan dan pengolahan data, data yang dianalisis untuk perancangan ini ada dua macam data, yaitu data primer dan data sekunder. Dalam pengumpulan data dari informasi primer dan sekunder, digunakan metode yang dapat dijelaskan sebagai berikut, yaitu :

3.4.1 Data Primer

Data primer menggunakan metode observasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan mengenai hal-hal penting terhadap obyek serta pengamatan terhadap masalah-masalah yang ada secara langsung. Pengambilan data primer dilakukan dengan cara:

1. Survey Lapangan

Suatu kegiatan yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki (Marzuki, 2008: 58).

Dengan melakukan survey lapangan ini akan mendapatkan data:

- Kondisi kawasan Jl. Sultan Agung, Batu, yang meliputi data tentang kondisi alam dan kondisi fisik yang ada
- Luasan tapak
- Batasan tapak terhadap kawasan sekitar
- Data iklim, topografi, pergerakan angin, peredaran matahari, temperatur dan kelembaban, dll
- Vegetasi pada tapak dan sarana-prasarana tapak
- Sistem drainase pada tapak
- Transportasi yang meliputi: jalur dan besaran jalan, angkutan dan pengguna jalan serta fasilitas pendukung lainnya

2. Dokumentasi

Metode ini bertujuan untuk memperkuat dari metode diatas yang merupakan data bersifat nyata dan memperjelas data-data yang akan digunakan dalam analisis.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti (Marzuki, 2000:56), atau data yang diperoleh dari literatur atau data

yang bersumber secara tak langsung. Pencarian data sekunder ini meliputi:

1. Studi pustaka

Studi pustaka yaitu, metode pengumpulan data dengan melakukan studi literatur terhadap buku-buku yang relevan. Studi pustaka meliputi:

- Data atau literatur tentang kawasan dan tapak terpilih berupa peta wilayah, dan potensi alam dan buatan yang ada di kawasan. Data ini selanjutnya digunakan untuk menganalisis kawasan tapak.
- Literatur teori-teori arkapaktur yang relevan dengan tema perancangan dan obyek.

2. Studi Banding

- Studi ini dilakukan untuk mendapatkan data dari bangunan yang sejenis, baik secara obyek maupun tema. Metode ini dapat dilakukan dengan pengambilan unsur-unsur perancangan yang bernilai positif dalam objek studi banding dan memasukkannya kedalam disain rancangan baru.

3.5 Analisis

Proses analisis terdiri atas dua bagian, yaitu analisis makro dan analisis mikro.

Analisis makro merupakan analisis dalam skala luas, analisis pada kawasan sekitar biasanya yang meliputi lokasi dan tapak. Sedangkan untuk analisis mikro merupakan analisis terhadap obyek rancangan, meliputi analisis pelaku, analisis aktivitas, analisis ruang dan fasilitas, analisis bangunan. Analisis mikro meliputi:

1. Analisis Tapak

Tapak berada di kota Batu yang berada pada jalan primer yang dilalui oleh berbagai kendaraan umum, baik untuk kendaraan umum dalam kota maupun antar kota. Selain itu, tapak juga dapat dicapai oleh pejalan kaki karena telah tersedia area pedestrian yang cukup nyaman disamping dan didepan tapak.

2. Analisis Fungsi

Fungsi utama pusat rekreasi peragaan IPTEK yang mampu mewadahi fungsi serta kegiatan rekreatif yang juga memberikan pendidikan kepada masyarakat.

3. Analisis Aktivitas Pengguna

Pelaku aktivitas pada bangunan pusat rekreasi peragaan IPTEK batu dapat dibagi atas beberapa kelompok, yaitu:

- Kelompok Pengelola
- Kelompok pengunjung

4. Analisis Sirkulasi

Unsur-unsur sirkulasi dalam pusat rekreasi peragaan IPTEK, meliputi :

1. Jalan masuk atau pintu kedalam kawasan tapak hanya dari depan tapak saja.
2. Jalan ke luar kawasan tapak hanya ada satu saja, yaitu berada pada sebelah timur tapak.
3. Konfigurasi bentuk jalan atau alur gerak, terdiri dari *linear*, *radial*, *grid*,

network, dan komposit.

5. Analisis Ruang

Berupa analisis fisik yang mendukung pendekatan masalah dari perancangan yang dilakukan. Analisis kebutuhan ruang terdiri dari kebutuhan ruang luar (eksterior) maupun kebutuhan ruang dalam (interior).

6. Analisis Bentuk dan Tampilan

Analisis ini berupa Analisis tatanan ruang , bentuk ruang, besaran dan organisasi ruang. Yang akhirnya berujung pada analisis bentuk dan tampilan bangunan keseluruhan. Analisis bentuk dan tampilan disajikan dalam bentuk sketsa.

7. Analisis Struktur

Analisis yang berkaitan dengan bangunan, tapak dan lingkungan sekitar yang akan berpengaruh dengan bahan bangunan yang nanti akan digunakan. Struktur sendiri adalah himpunan elemen-elemen bangunan yang berfungsi meneruskan beban ke tanah secara aman. Analisis struktur dilakukan untuk mengetahui fenomena dan gejala di dalam struktur bangunan.

8. Analisis Utilitas

Analisis utilitas sangat diperlukan, yang nantinya akan digunakan agar bangunan tersebut dapat bekerja dengan baik. Utilitas bangunan adalah suatu kelengkapan fasilitas bangunan yang digunakan untuk menunjang tercapainya

unsure-unsur kenyamanan, kesehatan, keselamatan, dan kemudahan dalam bangunan. Utilitas disini antara lain plumbing, AC, dan listrik.

3.6 Sintesis

Sintesis ini adalah proses penggabungan dari hasil analisis yang menghasilkan sebuah konsep, yang nantinya akan menjadi pedoman di dalam penyusunan konsep rancangan. Konsep ini meliputi konsep dasar rancangan, konsep tapak, konsep ruang, konsep bentuk dan tampilan, konsep struktur, dan utilitas.

Konsep ini nantinya diterapkan yang sesuai dengan tema *Hi-Tech architecture*, dengan mengutamakan kemudahan dan kecanggihan teknologi masa kini.

3.7 Kerangka Alur Perancangan

